

Ini adalah tembolok Google' untuk <http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/304008/>. Gambar ini adalah jepretan laman seperti yang ditampilkan pada tanggal 12 Feb 2010 20:24:15 GMT. Sementara itu, [halaman tersebut](#) mungkin telah berubah. [Pelajari Selengkapnya](#)

Berikut adalah frasa penelusuran yang disorot: **webometrics 2010 gunadarma**

[Versi hanya teks](#)



[Home](#) [Tim Redaksi](#) [Profil SI](#) [Berlangganan](#) [Hubungi Kami](#) [Company Profile 2010](#)

search...

Index Berita Selengkapnya

News

- People Of The Year 2009
- Berita Utama
- Budaya
- Cerpen & Puisi
- Ekonomi & Bisnis
- International
- Megapolitan
- Kolom
- Nusantara
- Nasional
- Opini
- Politik & Hukum
- Periskop
- Polling & Analisis
- Quote of The Day
- Mirror
- Resensi Buku

Sports

- Bola Manca
- Bola Nasional
- Ragam Sport

LifeStyle

- Laporan Khusus Nasional
- Halaman utama
- Automotive
- Fashion
- Family
- Food
- Gaul
- Home & Garden
- Movie & Music
- Kesehatan
- Pendidikan
- Ragam
- Selebriti
- Techno
- Travel
- Trend & beauty
- Karier
- Properti
- Advtorial Iklan

Daerah

- Jawa Barat
- Jawa Tengah & DIY
- Jawa Timur
- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Sulawesi Selatan
- Laporan Khusus Daerah

VALAS

Kurs	Jual	Beli
USD	9450.00	9300.00
SGD	6705.40	6575.40
AUD	8418.15	8247.15
JPY	105.90	103.27

12-Feb-2010 / 11:05 WIB

Syndicate

RSS Feeds

- 0.91
- 1.0
- 2.0
- 0.3
- SHARE IT!

Dapatkan account e-mail gratis @sindotechno.net

UGM Kampus Terbaik Indonesia, UK Petra-UNM Masuk 100 Besar

Saturday, 13 February 2010

YOGYAKARTA (SI) – Universitas Gadjah Mada (UGM) patut berbangga. Berdasarkan survei terbaru **Webometrics**, universitas yang berada di Yogyakarta tersebut memimpin Indonesia dalam daftar perguruan tinggi terbaik dunia.

Dalam survei yang dilakukan terhadap 100 perguruan tinggi Asia Tenggara dan Asia,UGM menduduki peringkat kedelapan dan ke-17.Adapun di level dunia,salah satu universitas tertua di Tanah Air ini menempati urutan ke-562 di antara 8.000 universitas terbaik di seluruh dunia. Selain UGM, Indonesia menempatkan 17 universitas lain dalam 100 besar Asia Tenggara,di antaranya Institut Teknologi Bandung (10), Universitas Indonesia (17), Universitas Kristen Petra Surabaya (19), Universitas **Gunadarma** (24), serta Universitas Negeri Malang (28). Kepala Humas dan Protokol UGM Suryo Baskoro mengaku bangga dengan prestasi universitasnya. Menurutnya, penghargaan itu juga semakin mengukuhkan UGM sebagai universitas berkelas internasional. "Kita jalan dengan program-program kami.

Kita syukuri jika kemudian ada peringkatperingkat seperti itu," ujar Suryo saat dihubungi harian Seputar Indonesia(SI) kemarin. Dibandingkan tahun lalu, peringkat UGM menunjukkan kenaikan. Pada 2009, universitas ini menempati peringkat kedelapan di tingkat Asia Tenggara, 64 untuk Asia, dan 623 di dunia. Menurut Suryo, UGM tidak pernah mengejar peringkat universitas terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Perbaikan-perbaikan di bidang manajemen dan keuangan dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kampusnya.

Dalam surveinya,Webometrics menempatkan peringkat universitas berdasarkan keunggulan dalam publikasi elektronik (e-publication) yang terdapat dalam domain web tiap perguruan tinggi.Untuk memperoleh hasil itu,Webometrics memakai empat indikator. Masing-masing adalah size (S) atau jumlah halaman publikasi elektronik yang terdapat dalam domain web perguruan tinggi, visibility(V) atau jumlah halaman lain yang mencantumkan URL domain perguruan tinggi yang dinilai, rich files (RF) atau relevansi sumber elektronik dengan kegiatan akademik dan publikasi perguruan tinggi tersebut, serta scholar (Sc) atau jumlah publikasi bermutu pada domain perguruan tinggi.

Untuk semua indikator tersebut, Universitas Nasional Singapura (NUS) masih berada di garda terdepan untuk kawasan Asia Tenggara. Universitas yang dibangun pada 1905 tersebut juga menempati posisi kedelapan tingkat Asia serta 146 untuk tingkat dunia. Di level Asia Tenggara, kita patut angkat topi untuk Thailand.Negeri Gajah ini berhasil menempatkan empat universitasnya di lima besar terbaik. Universitas dimaksud adalah Kasetsart University, Prince of Songkla University,Mahidol University, dan Chulalongkorn University. Untuk kawasan Asia, perguruan tinggi Jepang memang masih mendominasi tiga besar.

Namun, posisi mereka terancam tiga universitas China yang berhasil merangsek ke lima besar, yakni Universitas Nasional Taiwan,Universitas Hong Kong, dan Chinese University of Hong Kong. Dalam kategori terbaik dunia, posisi Universitas Harvard,Amerika Serikat (AS), belum tergoyahkan di posisi pertama.Kedigdayaan Harvard juga mewakili kebesaran universitas AS lainnya yang menyapu bersih urutan 26 besar dalam 8.000 universitas terbaik di dunia. Dalam kategori 35 besar, perguruan-perguruan tinggi AS bahkan masih mendominasi dengan hanya menyisakan dua tempat bagi universitas non-AS, yakni Universitas Cambridge, Inggris, pada urutan ke-27 serta Universitas British Columbia, Kanada, di urutan ke-35.

Keberhasilan Harvard menempati posisi pertama memang tidak mengejutkan. Universitas yang terletak di Cambridge, Massachusetts, New England tersebut menjadi salah satu pusat bagi lahirnya pemimpin dunia serta penelitian. Harvard memiliki delapan institusi penelitian serta puluhan pusat penelitian yang menunjang tingginya jumlah penelitian serta jurnal yang diterbitkan. Universitas yang memiliki 20.300 mahasiswa ini juga melahirkan puluhan pemimpin dunia, termasuk enam Presiden AS (John Adams,John Quincy Adams,Theodore Roosevelt, Franklin Roosevelt, John F Kennedy, George W Bush, Barack Obama), puluhan peraih Nobel hingga peneliti andal di berbagai bidang seperti ahli biologi EO Wilson.

Tingkatkan Publikasi

Suryo Baskoro menilai,walaupun hanya menempati peringkat kedelapan universitas terbaik Asia Tenggara, bukan berarti kualitas pendidikan di UGM kalah. Sebab, penilaian peringkat yang dilakukan **Webometrics** didasarkan pada indeks publikasi elektronik, yakni menghitung seberapa banyak karya- karya dosen di universitas yang dipublikasikan di jurnal-jurnal internasional.

"Kami memang kurang dalam publikasi ini. Ini yang akan kita perbaiki,"kata Suryo. Namun dia mengaku secara umum kualitas pendidikan di Indonesia memang kalah dengan negara lain di ASEAN.Dari ratusan universitas yang tersebar di berbagai daerah, Indonesia baru bisa mengantarkan 17 perguruan tinggi masuk dalam penilaian **Webometrics**. Ini sangat timpang dibandingkan Singapura yang mampu mengantarkan seluruh universitasnya dalam penilaian peringkat. Sementara itu, walaupun merasa puas dengan kenaikan 200 peringkat dari sebelumnya yang menempati posisi ke-1.000 di dunia, Kepala Kantor Humas dan Komunikasi UI Vishnu Juwono menyatakan akan terus berusaha meningkatkan peringkat UI.

Usaha tersebut antara lain dengan meningkatkan korespondensi dengan partner yang menjadikan UI sebagai referensinya. Selain itu, UI juga akan membuka seluas mungkin akses situs web yang ada di lingkup domain UI dan menggenjot jumlah file materi perkuliahan dan hasil karya para dosen dan



mahasiswa. "Saat ini semua skripsi dan materi perkuliahan sudah bisa diakses secara online. Namun kita berusaha untuk terus mengejar performance UI agar bisa lebih baik lagi," kata Vishnu.

Universitas **Gunadarma** yang saat ini menempati peringkat ke-24 di Asia Tenggara dan 1.025 di tingkat dunia akan selalu berusaha mengintegrasikan sistem perkuliahannya dengan teknologi informasi. (maesaroh/abdul malik mubarak/ a fajrihidayat)

Group Links :



Copyright © 2010 Media Nusantara Citra Group

Tampilan terbaik pada resolusi 1024x768 pada browser FF1+, IE6+, Opr9+

[Legal Disclaimer](#) [Privacy Policy](#)